

ABSTRACT

Paila, Angela Kurniawati Joice, 2020. **Techniques and Ideology of the Indonesian-English Translation of Garin Nugroho's Movie Subtitles "Marlina, Pembunuh dalam Empat Babak" into "Marlina, The Murderer of Four Acts".** Yogyakarta : Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University.

Translation is a way of learning another's culture since it involves different language in both sides. Therefore, translation needs techniques to be applied by the translator in order to reach the equivalence of both Source Language (SL) and TL (Target Language). This study covers two objectives which are to identify the translation techniques found in the movie and to uncover the ideology of translation is adopted in the movie by the help of the linguistics means' transitivity, nominalization, and modality.

In line with those objectives, two main theories are implemented. Firstly, the theory of translation techniques which is used to identify what techniques are applied by the translator in the movie. Secondly, the Ideology of Translation which are Domestication and Foreignization which is assisted by the linguistics means of Transitivity, Modality, and Nominalization as the linguistics means.

Based on the data analysis, the first finding shows that seven translation techniques classified are reduction, modulation, transposition, generalization, discursive creation, pure borrowing, and particularization that are ordered from the most to the least frequent. Therefore, by having reduction as the most frequent, the expression of impoliteness portrayed through the interjections in the SL are eliminated in the TL.

In addition, concerning the second objective which is to examine the ideology brought in the translation techniques through the linguistics means' transitivity, modality, and nominalization. The finding of this study allows the researcher to figure out that domestication and foreignization are both adopted as the ideology. It is shown in the translation techniques and the linguistics means implemented in this research. The translation techniques applied indicate that the translator preferred the domestication to foreignization. Alternatively, the three linguistics means analysis denote that the translator uses those techniques in order to cover the sarcasm, rudeness, and impoliteness existed in the SL.

Keywords : Translation techniques, ideology of translation, transitivity, modality, nominalization

ABSTRAK

Paila, Angela Kurniawati Joice, 2020. Techniques and Ideology of the Indonesian-English Translation of Garin Nugroho's Movie Subtitles "**Marlina, Pembunuh dalam Empat Babak**" into "**Marlina, The Murderer of Four Acts**". Yogyakarta: Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University.

Penerjemahan merupakan cara mempelajari budaya orang lain karena melibatkan bahasa yang berbeda di kedua sisi. Oleh karena itu, penerjemahan membutuhkan teknik yang harus diterapkan oleh penerjemah untuk mencapai kesetaraan dari Bahasa Sumber (Bs) dan Bahasa Target (BT). Penelitian ini mencakup dua tujuan yaitu untuk menguraikan teknik penerjemahan yang ditemukan dalam film dan untuk mengungkap ideologi terjemahan yang diadopsi dalam film dengan bantuan linguistik yang berarti transitivitas, nominisasi, dan modalitas.

Sejalan dengan tujuan tersebut, peneliti menerapkan dua teori utama. Pertama, teori teknik penerjemahan yang digunakan untuk mengidentifikasi teknik apa yang diterapkan oleh penerjemah dalam film. Kedua, Ideologi Terjemahan yang Domestikasi dan Forenisasi yang dibantu oleh linguistik berarti Transitivitas, Modalitas, dan Nominalisasi sebagai linguistik berarti.

Berdasarkan analisis data, temuan pertama menunjukkan bahwa tujuh teknik terjemahan yang diklasifikasi adalah reduksi, modulasi, transposisi, generalisasi, penciptaan diskursif, pinjaman murni, dan partikularisasi yang dipesan dari yang paling banyak ke yang paling jarang. Oleh karena itu, dengan memiliki reduksi sebagai yang paling sering, peneliti menemukan bahwa ekspresi ketidaksopanan yang digambarkan melalui interaksi dalam Bs dihilangkan dalam BT.

Selain itu, mengenai tujuan kedua yaitu untuk memeriksa ideologi yang dibawa dalam teknik penerjemahan melalui linguistik berarti 'transitivitas, modalitas, dan nominalisasi. Temuan penelitian ini memungkinkan peneliti untuk mengetahui bahwa domestikasi dan asingisasi keduanya diadopsi sebagai ideologi. Ini ditunjukkan dalam teknik terjemahan dan sarana linguistik yang diterapkan dalam penelitian ini. Teknik penerjemahan yang diterapkan menunjukkan bahwa penerjemah lebih memilih domestikasi daripada asing. Atau, tiga aspek linguistik analisis yang menunjukkan bahwa penerjemah menggunakan teknik-teknik itu untuk menutupi sarkasme, kekasaran, dan ketidaksopanan yang ada dalam Bs.

Kata Kunci : Teknik terjemahan, ideologi terjemahan, transitivitas, nominalisasi, modalitas

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

